PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH DAN GAYA BELAJAR (VISUAL, AUDITORI DAN KINESTETIK) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT RANGKAIAN LISTRIK DI SMKN 1 CERME GRESIK.

Zulfakria Rachmawati, Joko
Program Studi PendidikanTeknik Elektro, FakultasTeknik, UniversitasNegeri Surabaya
email :Ria_Rahmawati77@yahoo.com

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah dengan gaya belajarnya pada standart kompetensi mengaplikasikan rangkaian listrik di SMK Negeri 1 Cerme Gresik. Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah *simple factorial design.*

Dari hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan bahwa: (1) Dari hasil belajar siswa yang menggunakan model *Problem Based Intruction* (PBI) nilai rata-rata 75,18 dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional nilai rata-rata 73,37 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional; (2) Dari hasil belajar siswa yang menggunakan gaya belajar Auditory sebesar 72,77, gaya belajar Visual 75,00, dan gaya belajar Kinestetik sebesar 75,37. maka disimpulkan terdapat perbedaan signifikan hasil belajar antara yang menggunakan gaya belajar visual, auditori, kinestetik; dan (3) pada pengujian hipotesis terdapat interaksi tetapi tidak signifikan antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Ini bisa dibuktikan pada F_{hitug} 16,47.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Interaksi,hasilbelajar

Abstract

This type of research is experimental research, which is a way to find a causal link between the two factors that caused deliberately by researchers to eliminate or reduce or set aside other factors interfere. This study aims to determine the learning outcomes of students who use the model of learning based on problems with learning styles in an electrical circuit to apply the standard of competence in SMK Negeri 1 Cerme Gresik. In this study the design of the study is a simple factorial design.

From the results obtained, show that: (1) From the results of student learning based on problems (PBI) 75,18 and using conventional learning models 73,37 , it can be concluded that there are differences in learning outcomes using the model of learning based on problems is higher than on student learning outcomes using conventional learning models, (2) From the students' learning styles Auditory 72,77 while the learning styles Visual 75,00 and learning styles Kinestetik 75,37we conclude there is difference in learning outcomes between the use of learning styles visual, auditory, kinesthetic. (3) to test the hypothesis, but there were no significant interactions between models of learning and learning styles of student learning outcomes. This can be proven on the F_{count} 16,47.

Universitas Negeri Surabaya

Key words: Learning models, Intraction, Results of study

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara, kerena pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan, salah satunya dengan adanya peningkatan mutu pendidikan dari waktu ke waktu agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi informasi dan perkembangan jaman.

Sekolah merupakan bentuk pendidikan formal yang harus bertindak sebagai lingkungan yang dapat memberikan dan menambah pengalaman belajar, sekolah juga merupakan masyarakat kecil yang merupakan sarana pengembangan siswa.

Proses belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Belajar merupakan proses yang aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi di sekitar siswa. Sedangkan mengajar merupakan suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar.

Permasalahan yang masih sering muncul di dunia pendidikan adalah bagaimana cara seorang guru dalam mengembangkan, menciptakan, dan mengatur situasi yang memungkinkan siswa dalam melakukan proses belajar sehingga dapat menciptakan perubahan tingkah laku yang optimal pada diri siswa. Karena keberhasilan suatu proses pembelajaransangat ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah guru dan siswa. Guru merupakan komponen strategis dalam proses pembelajaran dan paling bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan. Dalam pembelajaran, guru harus mengakomodasi perbedaan gaya belajar (*learning style*) siswa.

Gaya belajar siswa merupakan cara – cara atau strategi yang digunakan siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan belajar. Setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Biasanya gaya-gaya belajar merupakan bawaan dari lahir. Dengan memahami gaya belajar siswa akan dapat mengoptimalkan hasil belajarnya. Akan tetapi masih banyak siswa yang tidak mengetahui gaya belajar masing-masing siswa dan belum mampu menggunakan gaya belajar yang telah mereka miliki (Arlina, 2001:5). Sedangkan tipe gaya belajar siswa adalah tipe visual atau pengamat, tipe auditory atau mendengar dan gaya belajar tipe kinestetik atau aktivitas fisik.

Agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar, pemahaman konsep lebih mudah dan siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran yang ada, maka dicoba dilakukan pembelajaran dengan model ***(Problem Based Instruction PBI***)atau pembelajaran berdasarkan masalah.

Model Problem Based Instruction (PBI) merupakan suatu proses pembelajaran holistik, bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajari dengan mengkaitkan dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari, baik konteks pribadi, sosial maupun kultural.

Pembelajaran berdasarkan masalah bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berfikir, pemecahan masalah dan intelektual. Peneliti termotivasi untuk meneliti mengenai pengaruh gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan PBI di SMK Negeri 1 Cerme Gresik.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :(a) Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model PBI dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional?; (b) Bagaimana perbedaan gaya belajar (visual, auditori dan kinestetik) terhadap hasil belajar siswa di SMK N I Cerme Gresik?; dan (c). Apakah ada interaksi antara model pembelajaran PBI dan pembelajaran konvensional dengan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar?.

Model Problem Based Instruction (PBI) diharapkan tepat untuk pembelajaran standar kompetensi mengaplikasikan rangkaian listrik. Karena pada standar kompetensi ini siswa diharapkan dapat mengaplikasikan rangkaian listrik secara benar dan teliti, sehingga setiap siswa dipastikan pernah memahami dan mengaplikasikan sendiri dengan bantuan dan atau kerjasama dengan teman dalam satu kelompok.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat di dalam memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, dalam hal ini pentingnya mengetahui dan memahami gaya belajar siswa sebagai dasar untuk penerapan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan gaya belajar siswa dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Sudjana (2006:28) memberikan pengertian belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang". Sedangkan Hilgard dan Brower dalam Hamalik (2004 : 45) menjelaskan bahwa "belajar sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek, dan pengalaman". Lebih lanjut Morgan dalam Purwanto (2004:84) mengartikan bahwa "belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan". Syah (2004:68) menjelaskan belajar secara umum dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Jadi belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang terjadi mulai pengalaman.

Perubahan meliputi perubahan ketrampilan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apreasi. Perubahan tersebut bersifat konstan atau tertutup, sedangkan pengalaman dalam proses adalah interaksi individu dengan lingkungannya.

Teori belajar yang berkembang dan sering digunakanmenurut Muhibbin (2004:105) ada 3, yaitu teori koneksionisme *(connectionism),* teori pembiasaan klasik *(classical conditioning)* dan teori pembiasaan perilaku respon (*operant conditioning*).Teori koneksitas menurut Edward L. Thondike (dalam Muhibbin, 2004:105) disebut juga dengan teori *instrumental conditioning* yang artinya tingkah laku yang dipelajari berfungsi sebagai instrumental (penolong) untuk mencapai hasil ganjaran yang dikehendaki. Teori pembiasaan klasik Ivan Parlov adalah perubahan yang ditandai dengan adanya hubungan antara stimulus dan respon. Sedangkan teori pembiasaan perilaku respon Burhuss Frederic Skinner menurut Bruno (dalam Muhibbin, 2004 : 109) bahwa tingkah laku belajar itu terbentuk oleh konsekuen-konsekuen yang ditimbulkan oleh tingkah laku itu sendiri.

Gaya belajar yang dimiliki siswa memiliki perbedaan, ada yang lebih mudah paham dengan model atau teori, ada yang lebih tertarik jika berikan fakta atau data. Tidak jarang dalam proses pembelajaran, siswa lebih menyenangi materi yang bersifat multi media (visual, audio, teks), dan ada yang lebih nyaman dan mengerti dengan tulisan atau teks. Kesimpulannya, model pembelajaran yang mengakomodasi gaya belajar cenderung dapat mengiotimalkan hasil belajar siswa.

Profil gaya belajar berdasarkan buku *"The Learning Revolution"* adalah 37% siswa mempunyai gaya belajar haptik/kinestik (bergerak, menyentuh, melakukan); 34 % siswa mempunyai gaya belajar auditorial (suara, musik); dan 29% siswa mempunyai gaya belajar visual (belajar melalui gambar). Gaya belajar siswa ada bermacam-macam, sebagaimana disebutkan Depotter dan Hernacki (2001 : 118-122) dalam *quantum learning*, secara ringkas, yaitu: (a). Gaya belajar tipe visual atau sering dikenal dengan pengamatan, gaya belajar melalui melihat sesuatu, mulai gambar, diagram dan sebagainya yang melibatkan penglihatan seperti pertunjukan serta film dan video; (b).gaya belajar tipe auditori adalah gaya belajar melalui mendengar sesuatu, seperti mendengarkan kaset, ceramah, diskusi, debat dan instruksi verbal, lebih mengedepanka pendengaran daripada panca indera yang lain; dan (c). gaya belajar tipe kinestetik merupakan gaya belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung.Yaitu dalam proses belajar mengajar lebih mengedepankan keterlibatan langsung yang selalu melibatkan aktivitas fisik dan gerakan tubuh seperti suka menangani, bergerak, menyentuh supaya pemahaman konsep lebih mudah dan siswa tidak jenuh karena proses pembelajaran yang ada.

Djamarah (2002) bahwa belajar pada intinya adalah berubah. Berubah berarti belajar, tidak berubah berarti tidak belajar, tetapi tidak semua perubahan itu berarti belajar. Untuk itu awal dari keberhasilan yang paling utama adalah belajar dan diimbangi dengan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik.

Setelah melakukan kegiatan belajar didapatkan hasil yang efektif dan efisien, tentu saja diperlukan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar anak sehingga dapat melapangkan jalan ke hasil belajar.

Problem Based Instruction (PBI) menurut Nur (2011) adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang nyata dari materi pelajaran. Karakteristik pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* adalah mengajukan pertanyaan atau masalah, berfokus pada interdisiplin, penyelidikan otentik.

Dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa ada pengaruh antara keduanya karena salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran PBI lebih tinggi dari pada yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata diklat Rangkaian Listrik.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa dengan gaya belajar Auditori, Visual dan Kinestetik.
3. Terdapat interaksi antara hasil belajar siswa yang diberi metode pembelajaran PBI dan pembelajaran konvensional pada siswa yang memiliki gaya belajar Auditori,, Visual dan Kinestetik.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan (Arikunto 2006:03).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian desainfaktorial sederhana *(simple faktor design).* Adapun rancangan penelitian ditunjukkan pada Gambar 1.

E	**O_1**	**X_1**	**O_2**
K	**O_3**	**X_2**	**O_4**

Gambar 1. RancanganPenelitian

Keterangan
E : Kelas Eksperimen
K : Kelas Kontrol.
O_1 : Pretest kelas eksperimen.
O_2 : Posttest kelas eksperimen.
O_3 : Pretest kelas kontrol.
O_4 : Posttest kelas kontrol.
X_1: Kelas kontrol dengan pembelajaran model *PBI*
X2: Kelas kontrol dengan model pembelajaran *Konvensional.*

Pada penelitian ini, instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, dimana data tersebut akan dijadikan sebagai acuan penilaian.. Menurut Arikunto (2006 : 151), definisi instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan masalah penelitian maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah menentukan teknik pengumpulan data.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik kuesioner (angket), pretest dan posttest. merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2009:142). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang model pembelajaran serta respon siswa terhadap gaya belajar .

Pilihan jawaban dan skor pada kuisioner ditunjukkan Tabel 1.

Tabel 1. Pilihan jawaban dan skor

Pilihanjawaban	Skor
Sering	2
Kadang-kadang	1
Tidakpernah	0

Teknik analisis data yang digunakan untuk membandingkan antara dua keadaan yang berbeda digunakan analisis variansi dua jalur. Pada penelitian ini yang dibandingkan adalah hasil belajar siswa yang menggunakan gaya belajarnya pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBI untuk kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap skorhasil pretest kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Untuk pengujian dengan chi kuadrat langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: (1)menyusun hipotesis; (2) menentukan tingkat signifikasi α = 0,05; (3) menentukan daftar distribusi frekuensi untuk setiap kelompok data; (4) menentukan kelas batas pada tiap - tiap data interval;(5) menentukan besarnya bilangan baku (Zi) pada tiap kelas interval dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$ (Sudjana, 1996 : 272)

Keterangan :
Xi=nilai ujian
$\bar{X}$ = rata – rata hitung
(6) menghitung frekuensi yang diharapkan (Ei)
Ei = luas daerah kurva x n
n =besarnya data
dan (7) uji statistik, menggunakan rumus chi kuadrat :

$$x2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(Oi - Ei)^2}{Ei}$$ (Sudjana, 1996:273)

Keterangan :
X2 = distribusi chi kuadrat
Oi = frekuens ipengamatan
Ei = frekuensi teoritik
K = kelas interval

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah perangkat pembelajaran yang digunakan untuk model pembelajaran PBI. Pada tahap ini disajikan deskripsi data hasil penelitian berupa data hasil validasi perangkat pembelajaran sebelum diterapkan di dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hasil penilaian didapat melalui validasi perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh para ahli. Para ahli terdiri dari 3 orang Dosen Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya dan 2 orang Guru SMKN 1 Cerme. Ringkasan hasil validasi perangkat pembelajaranditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan hasil validasi perangkat pembelajaran

No	Jenis Perangkat	Hasil Validasi (Rata-rata	Keterangan
1.	RPP	76,55	Valid
2.	Materi Pembelajaran	74,8%	Valid
3.	Tes Hasil Belajar	78,2%	Valid

Berdasarkanringkasan hasil validasi dapat disimpulkan perangkat pembelajaran valid. Khusus tes hasil belajar siswa terdiri dari 30 butir dinyatakan valid setelah diujicobakan pada 30 siswa XILP1.

Setelah perangkat pembelajaran dinyatakan valid selanjutnya diterapkan pada pembelajaran. untuk mengetahui tingkat kevalidan butui soal yang selanjutnya dijadikan soal *pre-test* dan *post-test.*Ringkasan analisis hasil belajar kelas eksperimen ditunjukkan Tabel 3.

Tabel 3.Ringkasan Analisis Hasil Belajar Kelas Eksperimen

PBM	GayaBel	Mean	Std. Deviation	N
Konv	Auditori	72.0000	7.23418	13
	Visual	75.0000	5.88784	16
	Kinestetik	70.6667	9.23760	3
	Total	73.3750	6.73819	32

Rentang skor siswa yang dikenakan pembelajaran dengan model PBI nilai tertinggi XI LP1 90 dan terendah 60. Terdapat 9 siswa yang tidak tuntas belajar karena mendapat nilai tes kurang dari 70. Sedangkan sebanyak 23 siswa dapat dinyatakan telah tuntas belajar karena mendapat nilai tes lebih dari 70. Jadi dari 32 siswa yang dinyatakan tuntas yaitu sebanyak 72%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 28%.

Ringkasan analisis hasil belajar kelas kontrol ditunjukkan Tabel 4.

Tabel4.Ringkasananalisishasilbelajarkelaskontrol

PBM	GayaBel	Mean	Std. Deviation	N
Konv	Auditori	73.8889	10.51718	9
	Visual	75.0000	9.17798	18
	Kinestetik	78.2000	4.54973	5
Total		75.1875	8.90972	32

Dari 32 siswa yang dibelajarkandengan model pembelajaran konvensional rentang nilai tertinggi 86 dan terendah 60. Terdapat 14 (44%) siswa tidak tuntas dan 18 (56%) siswa tuntas.

Ringkasan hasil uji normalitas dengan menggunakan*Kolmogorov-Smirnov* ditunjukkanTabel 5.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Normalitas dengan Menggunakan Kolmogorov-Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	Df	Sig.
HbPbi	.259	8	.123
HBKonv	.238	8	.200*
GbAuditori	.265	8	.102
GbVisual	.285	8	.055
GbKinestetik	.209	8	.200*

Jika didapat data (p>0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Dari Tabel 5.hasil belajar kelas XILP1 yang dibelajarkandengan model PBI) nilai signifikansi sebesar 0,12 dan hasilbelajar (kelas XILP2 yang dibelajarkandengan model pembelajaran konvensional sebesar 0,20 Sehingga dapat disimpulkan data di atas berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan melakukan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas ditunjukkanTabel 6.

Dari data pada Tabel 6 didapat sig. (p=0,18), dapat dilihat data tersebut homogen karena karena nilai p > 0,05, maka dapat dikatakan tidak ada perbedaan varians /memiliki varian yang sama pada data tersebutsehingga 0,18 >0,05

Tabel 6.Hasil uji Homogenitas

Dependent Variable:HslBelajar			
F	Df1	df2	TSig.
1.565	5	58	.184

RingkasandeskripsihasilbelajarkelaseksperimendankonvensionalditunjukkanTabel 7.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Tabel 7.Deskripsi Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

PBM	GayaBel	Mean	Std. Deviation	N
PBI	Auditori	73.8889	10.51718	9
	Visual	75.0000	9.17798	18
	Kinestetik	78.2000	4.54973	5
	Total	75.1875	8.90972	32
Konv	Auditori	72.0000	7.23418	13
	Visual	75.0000	5.88784	16
	Kinestetik	70.6667	9.23760	3
	Total	73.3750	6.73819	32
Total	Auditori	72.7727	8.54084	22
	Visual	75.0000	7.69100	34
	Kinestetik	75.3750	7.17013	8
	Total	74.2812	7.88905	64

Tabel 8. Ujianava 2 jalur
Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:HslBelajar

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	202.582[a]	5	40.516	.632	.676
	235646.969	1	235646.969	3675.691	.000
Pbm	105.761	1	105.761	16.50	.004
Gb1	55.554	2	27.777	.433	.650
Pbm * Gb1	88.086	2	44.043	16.87	.005
Error	3718.356	58	64.110		
Total	357054.000	64			
Corrected Total	3920.937	63			

memilik iniai Berdasarkan Tabel 8 di atas diketahui bahwa nilai F dari kelompok belajar adalah sebesar 1,65 dan memiliki niai signifikansi sebesar 0,20 .Sedangkan dari gaya belajar nilai F adalah sebesar 0,43 dan memiliki niai signifikansi sebesar 0,65 Dan interaksi antara kelompok belajar dan gay abelajar adalah sebesar 0,68 dan signifikansi sebesar 0,50

Tabel9 Multiple Comparisons

	(I) GayaBel	(J) GayaBel	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Turkey HSD	Auditori	Visual	-2.2273	2.19081	.569	-7.4969	3.0423
		kinestetik	-2.6023	3.30572	.712	-10.5536	5.3490
	Visual	Auditori	2.2273	2.19081	.569	-3.0423	7.4969
		kinestetik	-.3750	3.14631	.992	-7.9429	7.1929
	Kinestetik	Auditori	2.6023	3.30572	.712	-5.3490	10.5536
		Visual	.3750	3.14631	.992	-7.1929	7.9429
LSD	Auditori	Visual	-2.2273	2.19081	.314	-6.6127	2.1581
		kinestetik	-2.6023	3.30572	.434	-9.2194	4.0148
	Visual	Auditori	2.2273	2.19081	.314	-2.1581	6.6127
		kinestetik	-.3750	3.14631	.906	-6.6730	5.9230
	kinestetik	Auditori	2.6023	3.30572	.434	-4.0148	9.2194
		Visual	.3750	3.14631	.906	-5.9230	6.6730

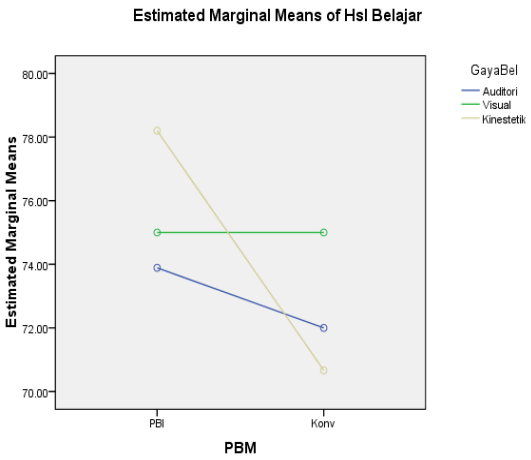

Gambar 2. Plot Interaksi Model Pembelajaran dengan Gaya Belajar.

PENUTUP

Simpulan

1. Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara yang mendapat perlakuan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dengan rata-rata 75,18 dan model pembelajaran konvensional dengan rata-rata 73,37. Dengan demikian dapat diartikann bahwa hasil belajar kelompok siswa yang mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran PBI lebih baik daripada hasil belajar siswa yang mendapat perlakuan menngunakan model pembelajaran konvensional.

2.Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa ditinjau dari gaya belajar Auditori, Visual dan Kinestetik. Sedangkan perhitungan deskripsi statistik didapat gaya belajar Auditori sebesar72.77, gaya belajar Visual 75.00 dan gaya belajar Kinestetik sebesar 75.37. Dengan demikian diketahui bahwa hasil belajar kelompok siswa yang mempunyai gaya belajar Auditoridan Visual lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa yang mempunyai gaya belajar Kinestetik.

3.Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Untuk hasil belajar nilai F= 16,47 dan nilai signifikans iα = 0,05.Dengan demikian terdapat interaksi terhadap hasil belajar antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

Saran

1.Penerapan model pembelajaran pada penelitian ini perlu ada penguasaan kelas agar mengetahui kondisi kelas, keikusertaan siswa dalam belajar dan suasa kelas agar selalu menyenangkan.

2.Model pembelajaran PBI dapat diterapkan pada pokok bahasan lain dengan bentuk penilaian kinerja yang berbeda.

3.Guru hendaknya lebih meningkatkan motivasi siswa untuk berpikir lebih aktif dalam memecahkan suatu masalah dan saling bekerja sama antar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian*.Jakarta: Rineka Cipta

Depotter, Bobby dan Hernecki, Mike, 2001. *Quantum learning* (terjemahan Alwiyah abdurahman). New York: Dellpublishing *(buku asli diterbitkan 1992)*

Dimyanti, Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta ; Rhineka cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologibelajar.* Jakarta : Rhineka cipta

Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar danMengajar*. Bandung. Algensindo

Nur, Mohamad. 2008. *Model pembelajaran Berdasarkanmasalah*.Surabaya;PSMS Unesa Pres.

Prasting, Barbara. 2007. *The power of learning Style memacu anak melejitkan prestasi dengan gaya belajarnya.* (terjemahan Nina Fauziah) staff ; New york. Dellpublishing (buku asli diterbitkan 1998)

Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan* Bandung.Remaja Rosdakarya.

Sardiman. 2007. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakatta ; Raja grafindo persada

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung.Sinar Baru Algesindo.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung; alfa beta

Suryabrata, Sumardi. 2002. *PsikologiPendidikan*. Jakarta; PT. Grafindo Perkasa Rajawali

Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*.Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Tim penyusun, 2008. *Panduan penulisan dan penilaian skripsi Universitas Negeri Surabaya. Unesa*; Unipres University.

UNESA Universitas Negeri Surabaya